

---

## Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Cabai Rawit di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

Cesaria Syaibatul Marifah<sup>1\*</sup>, Arta Kusumaningrum<sup>2</sup>, Dyah Panuntun Utami<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: cesariasyaibatul.m230102@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) karakteristik anggota gabungan kelompok tani di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo, 2) peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas cabai rawit, 3) hubungan kelompok terhadap produktivitas cabai rawit. Sampel daerah penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel desa penelitian dipilih di desa Mudalrejo, karena hasil produksi cabai rawit yang rendah perlu dioptimalkan. Sampel petani sejumlah 60 petani cabai rawit. Metode analisis menggunakan diskriptif, interval kelas dan analisis korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) karakteristik petani cabai rawit yang dipilih berdasarkan atas beberapa identitas umur petani sebesar 100% petani termasuk dalam kategori umur produktif, luas lahan < 0,5 ha atau 45% petani dan petani yang memiliki jumlah produksi sebesar 0,25 ton (3,040%). 2) peranan kelompok tani sebagai kelas belajar dalam meningkatkan produktivitas cabai rawit di desa Mudalrejo tergolong dalam kategori cukup. Peranan kelompok tani sebagai unit kerja sama dan unit produksi termasuk dalam kategori tinggi untuk meningkatkan produktivitas cabai rawit. 3) ada hubungan yang cukup kuat dan searah antara unit produksi terhadap produktivitas cabai rawit di desa Mudalrejo, kecamatan Loano, kabupaten Purworejo.

**Kata Kunci:** *peran, kelompok tani, produktivitas, cabai rawit*

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine 1) the characteristics of the members of the combined farmer groups in Mudalrejo Village, Loano District, Purworejo Regency, 2) the role of farmer groups in increasing chili productivity, 3) the relationship between groups and chili productivity.*

*The sample of the research area was determined using the purposive sampling technique. The sampling of the research village was chosen in Mudalrejo Village, because of the low production of cayenne pepper. Farmer sample was 60 cayenne pepper farmers. The analysis method uses descriptive, class interval and Spearman rank correlation analysis. The results of the study showed that 1) the characteristics of cayenne pepper farmers selected based on several farmer age identities were 100% of farmers included in the productive age category, land area <0.5 ha or 45% of farmers and farmers who had a production volume of*

*0.25 tons (3.040%). 2) the role of farmer groups as learning classes in increasing cayenne pepper productivity in Mudalrejo village is categorized as sufficient. The role of farmer groups as cooperation units and production units is categorized as high to increase cayenne pepper productivity. 3) there is a fairly strong and unidirectional relationship between production units and cayenne pepper productivity in Mudalrejo village, Loano sub-district, Purworejo district.*

**Keywords:** *Role, Farmer Groups, Productivity, Cayenne Pepper*

## I. PENDAHULUAN

Sektor pertanian menempati posisi strategis dalam menghadapi tantangan global. Tanaman sayuran unggulan cabai rawit (*Capsium frutescens L*) mempunyai nilai ekonomi tinggi yang mampu memberikan dampak positif penyumbang devisa bagi negara.

Produksi cabai rawit di Indonesia sebagian besar dihasilkan oleh Provinsi Jawa Timur yaitu 578.883 ton, dan urutan kedua yaitu Provinsi Jawa Tengah sebesar 179.287 ton, dari total keseluruhan cabai rawit yang dihasilkan di Indonesia sebesar 1,39 juta ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2022). Daerah Jawa Tengah yaitu pada Kabupaten Purworejo juga membudidayakan tanaman cabai rawit. Salah satunya di lokasi Kecamatan Loano yang memanfaatkan lahan tanam untuk digunakan sebagai lahan budidaya cabai rawit.

Hasil dari pengamatan, pada tahun 2018 dan 2019 di Kecamatan Loano hasil produksi dan produktivitas cabai rawit sangat rendah karena pemanfaatan lahan yang masih sedikit dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran dari kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas hasil pertaniannya yaitu komoditas cabai rawit pada kelompok tani yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. Tujuan pada penelitian ini:

1. Mengetahui karakteristik anggota gabungan kelompok tani di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo.

2. Mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas cabai rawit.
3. Mengetahui hubungan peran kelompok tani terhadap produktivitas cabai rawit.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai dari bulan November sampai dengan April 2024. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. Teknik atau metode yang digunakan untuk menentukan sampel lokasi penelitian ialah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut digunakan untuk menentukan lokasi penelitian, dimana lokasi yang ditentukan sesuai dengan kriteria atau pertimbangan dari peneliti. Kriteria yang digunakan oleh peneliti ialah di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo, yang memiliki tiga kelompok tani, kesemuanya tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Simbarjoyo.

### B. Penentuan Responden (Sampel Petani)

Penentuan sampel penelitian dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengambilan sampel tersebut ialah digunakan untuk memastikan setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan sama untuk terpilih menjadi bagian dari sampel. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Supriyanto & Iswandiri, 2017). Jumlah populasi sebanyak 60 orang terbagi atas 3 kelompok tani yang sudah dihitung sampelnya yaitu kelompok tani Simbarjaya (15 orang), Gemah Ripah (25 orang), dan Onggojoyo (20 orang).

### C. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Karakteristik Petani Responden
2. Analisis Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Cabai Rawit di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo, dianalisis menggunakan :

## a. Skala Likert

Analisis skala likert digunakan untuk menganalisis peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas cabai rawit di Desa Mudalrejo. Skala likert berfungsi untuk menentukan kedudukan seseorang dalam mengisi kuesioner pertanyaan-pertanyaan secara kontinue terhadap objek sikap, dari yang sangat negatif sampai dengan sangat positif. Pengukuran terhadap peran kelompok tani dilakukan dengan tiga skala, kemudian diberi skor setiap skala dan disediakan tiga pilihan dengan format berikut:

Skor 1 : Rendah, Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Tinggi

## b. Interval Kelas

Interval kelas digunakan untuk menentukan kategori peran kelompok tani menjadi tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{X_n - X_i}{K}$$

Keterangan:

C = Interval Kelas, K = Jumlah Kelas, X<sub>n</sub> = Skor Maksimum,

X<sub>i</sub> = Skor Minimum

Hasil perhitungan tersebut dapat digunakan untuk membuat kategori tingkat peranan kelompok tani sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Peran Kelompok Tani Secara Rinci  
Sebagai Wadah Belajar, Wahana Kerjasama, Unit Produksi

No	Interval Kelas	Tingkat Peranan Kelompok Tani
1	5,00 – 8,33	Rendah
2	8,34 – 11,67	Cukup
3	11,68 – 15,00	Tinggi

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Hasil perhitungan interval kelas tersebut digunakan untuk menentukan kategori peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas cabai rawit dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kategori Peran Kelompok Tani  
di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

No	Interval Kelas	Tingkat Kelompok Tani
1	20,0 - 33,3	Rendah
2	33,4 - 46,7	Cukup
3	46,8 - 60,00	Tinggi

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

c. *Korelasi Rank Spearman*

Hubungan kelompok tani terhadap produktivitas cabai rawit dapat diketahui dengan menggunakan analisis Korelasi Spearman yaitu analisis yang digunakan untuk mencari hubungan atau mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data Responden Petani Cabai Rawit Kelompok Tani di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

##### 1. Identitas Petani

Jumlah responden petani cabai rawit yang diteliti sebanyak 60 orang. Responden terdiri dari kelompok tani Simbarjaya (15 orang), Gemah Ripah (25 orang), dan Onggojoyo (20 orang). Data identitas responden yang diteliti meliputi usia/umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan anggota keluarga, luas lahan, produksi cabai rawit, dan produktivitas cabai rawit.

##### a. Umur petani

Umur petani ialah usia yang diukur dalam tahun yang merupakan faktor penting dalam melakukan kegiatan pertanian. Umur petani cabai rawit di di desa Mudalrejo kecamatan Loano kabupaten Purworejo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kategori Usia pada Responden Kelompok Tani  
di Desa Mudalrejo

No	Kategori Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum Produktif (<15) tahun	0	0
2	Produktif (15–64) tahun	60	100
3	Tidak Produktif (>64) tahun	0	0
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Kemenkes RI, 2017

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa kategori usia responden memiliki 3 jenis yaitu, kategori usia belum produktif (<15) tahun dengan jumlah responden sama dengan 0, kategori usia produktif (15–64) tahun dengan jumlah total 60 responden (100%) responden memiliki usia yang produktif, dan dalam kategori responden berusia tidak produktif (>64) tahun sejumlah 0 atau tidak ada.

b. Jenis Kelamin

Tabel 4. Jenis Kelamin Responden Kelompok Tani di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	46	76,67
2	Perempuan	14	23,33
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai frekuensi jenis kelamin terbanyak ialah laki-laki pada responden kelompok tani di desa Mudalrejo ialah sejumlah 46 responden (76,67%).

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan petani cabai rawit dalam kelompok tani di desa Mudalrejo dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Pendidikan Responden Kelompok Tani di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	21	35
2	SMP	21	35
3	SMA	18	30
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden cabai rawit di desa Mudalrejo ada pada tingkatan SD, SMP, dan SMA. Tingkat pendidikan terbanyak pada SD dan SMP memiliki nilai frekuensi yang sama yaitu sebanyak 21 atau setara dengan (35%).

## d. Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga

Tabel 6. Tanggungan Keluarga Responden Kelompok Tani di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	121	50,63
2	Perempuan	118	49,37
<b>Jumlah</b>		<b>239</b>	<b>100</b>

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai frekuensi atau jumlah jenis kelamin laki-laki terbanyak pada tanggungan keluarga responden kelompok tani di desa Mudalejo ialah sebesar 121 orang atau setara dengan (50,63%).

## e. Luas Lahan

Tabel 7. Luas Lahan Responden Kelompok Tani di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah	Persentase (%)
1	Sempit (<0,5)	27	45
2	Sedang (0,5–1)	10	16,67
3	Luas (>1)	23	38,33
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa kategori karakteristik luas lahan dibagi atas 3 kategori yaitu lahan sempit (<0,5), sedang (0,5-1), dan lahan luas (>1). Luas lahan cabai rawit lebih dominan dengan tingkat kategori sempit (>0,5) ha sebanyak 27 petani atau setara dengan (45%).

## f. Produksi Cabai Rawit

Tabel 8. Produksi Cabai Rawit Responden Kelompok Tani di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

No	Jumlah Produksi (ton)	Jumlah Petani (orang)	Persentase (%)
1	0,05-0,095	9	15
2	0,1-0,2	36	60
3	0,21-0,25	15	25
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa responden (petani) memiliki jumlah produksi cabai rawit paling tertinggi sebanyak 36 orang dengan jumlah produksi sebesar 0,1–0,2 ton (65%). Hal ini terjadi karena

adanya faktor dari penggunaan faktor-faktor produksi usahatani yang digunakan oleh setiap petani cabai rawit yang berbeda.

g. Produktivitas Cabai Rawit

Tabel 9. Produktivitas Cabai Rawit Responden Kelompok Tani di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

No	Produksi (ton)	Luas Lahan (ha)	Produktivitas (ton/ha)	Jumlah Petani	Persentase (%)
1	0,05-0,095	0,05-0,92	0,04-0,63	15	25
2	0,1-0,2	1,00-1,25	0,11-4,00	39	65
3	0,21-0,25	1,26-1,99	0,49-5,00	6	10
<b>Jumlah</b>				<b>60</b>	<b>100</b>

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai persentase produktivitas cabai rawit pada responden kelompok tani di desa Mudalrejo memiliki nilai persentase produktivitas cabai rawit yang beragam. Hasil produktivitas cabai rawit terendah ialah sebanyak 0,04 ton/ha atau dengan tingkat persentase sebesar (25%).

2. Uji Validitas dan Realibitas Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar

a. Uji Validitas

Tabel 10. Uji Validitas Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.078	.036	.013	.011	.423**
	Sig. (2-tailed)		.556	.786	.922	.934	.001
	N	60	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.078	1	.041*	.304*	.259*	.431**
	Sig. (2-tailed)	.556		.754	.018	.046	.001
	N	60	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.036	.041	1	.029	.130	.515**
	Sig. (2-tailed)	.786	.754		.828	.321	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	.013	.304*	.029	1	.078	.514**
	Sig. (2-tailed)	.922	.018	.828		.554	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X5	Pearson Correlation	.011	.259*	.130	.078	1	.361**
	Sig. (2-tailed)	.934	.046	.321	.554		.002
	N	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.423**	.431**	.515*	.514*	.361**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.002	
	N	60	60	60	60	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Analisis Data Primer, 2024



Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa lima dari indikator pertanyaan kelompok tani sebagai kelas belajar di desa Mudalrejo menunjukkan valid. Hal ini bisa diamati dengan melihat nilai dari ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $\text{Sig. 2-tailed} < 0,05$ ). Perolehan uji validitas pada indikator satu memiliki nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,423 > 0,254$ ) dengan nilai sig. 2-tailednya ( $0,001 < 0,05$ ). Indikator dua memiliki nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,431 > 0,254$ ) dengan taraf sig. 2-tailednya ( $0,001 < 0,05$ ), sedangkan untuk indikator tiga nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,515 > 0,254$ ) dengan taraf sig. 2-tailednya ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, untuk indikator empat mempunyai nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,514 > 0,254$ ) dengan sig. 2-tailednya ( $0,000 < 0,05$ ). Indikator lima memiliki nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,361 > 0,254$ ) dengan nilai taraf sig. 2-tailednya ( $0,002 < 0,05$ ). Berdasarkan uji validitas tersebut dapat dianalisis bahwa ke lima dari indikator pertanyaan kelompok tani sebagai kelas belajar di desa Mudalrejo tersebut valid, setelah dilakukan adanya uji validitas.

#### b. Uji Reliabilitas

Tabel 11. Uji Reliabilitas Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	5

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa kuesioner perananan kelompok tani sebagai kelas belajar di desa Mudalejo dapat

katakan reliabel. Hasil dari uji reabilitas peranakan kelompok tani sebagai kelas belajar di desa Mudalrejo memiliki nilai cronbach's alpha  $0,602 > 0,6$ . Menunjukkan bahwa kuesioner atau instrumen penelitian tersebut bersifat reliable.

### 3. Uji Validitas dan Reabilitas Peran Kelompok Tani sebagai Unit Kerja Sama

#### a. Uji Validitas

Tabel 12. Uji Validitas Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Kerja Sama di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

	X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1 Pearson Correlation	1	.094	.106	.095	.187	.427**
Sig. (2-tailed)		.476	.420	.470	.152	.001
N	60	60	60	60	60	60
X2 Pearson Correlation	.094	1	.010	.134	.434**	.528**
Sig. (2-tailed)	.476		.940	.307	.001	.000
N	60	60	60	60	60	60
X3 Pearson Correlation	.106	.010	1	.012	.060	.389**
Sig. (2-tailed)	.420	.940		.930	.647	.002
N	60	60	60	60	60	60
X4 Pearson Correlation	.095	.134	.012	1	.353**	.423**
Sig. (2-tailed)	.470	.307	.930		.006	.001
N	60	60	60	60	60	60
X5 Pearson Correlation	.187	.434**	.060	.353**	1	.798**
Sig. (2-tailed)	.152	.001	.647	.006		.000
N	60	60	60	60	60	60
Total Pearson Correlation	.427**	.528**	.389*	.432**	.798**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.001	.000	
N	60	60	60	60	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 12 diketahui bahwa indikator pertanyaan kelompok tani sebagai unit kerja sama di desa Mudalrejo valid. Terbukti dengan adanya hasil dari uji validitas tersebut. Indikator dua memiliki hasil perolehan ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,528 > 0,254$ ) dan nilai sig. 2-tailednya ( $0,000 < 0,05$ ). Indikator tiga mempunyai taraf nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,389 > 0,254$ ) dengan nilai sig. 2-tailednya ( $0,002 < 0,05$ ). Uji pada indikator empat menghasilkan nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,423 > 0,254$ ) dengan nilai sig. 2-tailednya ( $0,001 < 0,05$ ). Hasil uji terakhir pada indikator lima memiliki nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,798 > 0,254$ ) dengan nilai sig. 2-tailednya ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator pertanyaan

kelompok tani sebagai unit kerja sama di desa Mudalrejo bersifat signifikan atau valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 13. Uji Reliabilitas Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Kerja Sama di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	5

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 13 dapat disimpulkan bahwa kuesioner peranan kelompok tani sebagai unit kerja sama di desa Mudalrejo dapat diartikan reliable. Hasil dari uji reabilitas instrumen penelitian peranan kelompok tani sebagai unit kerja sama di desa Mudalrejo memiliki nilai cronbach's alpha  $0,674 > 0,6$ .

4. Uji Validitas dan Reabilitas Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi

a. Uji Validitas

Uji validitas peran kelompok tani sebagai unit produksi di desa Mudalejo, dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Uji Validitas Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.098	.382**	.051	.026	.586**
	Sig. (2-tailed)		.458	.003	.701	.846	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.098	1	.012	.151	.018	.404**
	Sig. (2-tailed)	.458		.928	.251	.893	.001
	N	60	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.382**	.012	1	.021	.065	.639**
	Sig. (2-tailed)	.003	.928		.873	.619	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	.051	.151	.021	1	.077	.407**
	Sig. (2-tailed)	.701	.251	.873		.558	.001
	N	60	60	60	60	60	60
X5	Pearson Correlation	.026	.018	.065	.077	1	.398**
	Sig. (2-tailed)	.846	.893	.619	.558		.002
	N	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.586**	.404**	.639*	.407**	.389**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.002	
	N	60	60	60	60	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Analisis Datar Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui bahwa semua indikator dari pertanyaan terhadap peran kelompok tani sebagai unit produksi ialah valid. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dari uji validitas instrumen penelitian atau kuesioner. Hasil uji validitas ini mengacu pada nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $\text{Sig. 2-tailed} < 0,05$ ) Indikator satu satu mempunyai nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,586 > 0,254$ ) dengan nilai sig. 2-tailednya ( $0,000 < 0,05$ ), sedangkan pada indikator dua memiliki hasil uji ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,404 > 0,254$ ) dan nilai sig. 2-tailednya ( $0,001 < 0,05$ ). Indikator tiga nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,639 > 0,254$ ) dengan nilai sig. 2-tailednya ( $0,000 < 0,05$ ). Bagian pada indikator empat memiliki nilai hasil uji ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,407 > 0,254$ ) dengan taraf sig. 2-tailednya ( $0,001 < 0,05$ ). Indikator lima memiliki nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau ( $0,398 > 0,254$ ) dengan nilai sig. 2-tailednya ( $0,002 < 0,05$ ). Membuktikan bahwa hasil uji validitas peran kelompok tani sebagai unit produksi dengan indikator-indikator tersebut dikatakan valid, dimana nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dan ( $\text{Sig. 2-tailed} < 0,05$ ).

## b. Uji Reliabilitas

Tabel 15. Uji Reliabilitas Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	5

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas peran kelompok tani sebagai unit produksi di desa Mudalrejo ialah reliable. Hasil dari uji reabilitas instrumen penelitian peranan kelompok tani sebagai unit produksi di desa Mudalrejo memiliki nilai cronbach's alpha  $0,674 > 0,6$  dikatakan reliabel.

## B. Perolehan jumlah skor untuk masing-masing peranan kelompok tani Simbarjoyo dalam meningkatkan produktivitas cabai rawit

Tabel 16. Skor Masing-Masing Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Cabai Rawit di Desa Mudalrejo

Peranan Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar	Jumlah Skor	Rata-Rata	Presentase (%)
Kelompok tani mengadakan pertemuan rutin untuk berdiskusi dan membahas tentang produktivitas cabai rawit	118	7,87	18,05
Kelompok tani menghadirkan penyuluh setiap pertemuan rutin untuk mengarahkan dalam meningkatkan produktivitas cabai rawit	136	9,07	20,8
Kelompok tani mengadakan kelas belajar dengan bertukar pikiran, pengalaman, dan pengetahuan untuk meningkatkan produktivitas cabai rawit	128	8,53	19,57
Kelompok tani berperan dalam mengembangkan pengetahuan untuk meningkatkan produktivitas cabai rawit	137	9,13	20,94
Kelompok tani memfasilitasi dalam mengakses informasi dari berbagai sumber tentang peningkatan produktivitas cabai rawit	135	9	20,64
<b>Total</b>	<b>645</b>	<b>43,6</b>	<b>100</b>

Lanjutan Tabel 16

<b>Peranan Kelompok Tani sebagai Wahana Kerja Sama</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Presentase (%)</b>
Kelompok tani membantu mengembangkan kerjasama usahatani untuk meningkatkan produktivitas cabai rawit	153	10,2	21,15
Kelompok tani melaksanakan kerjasama kemitraan dengan pihak lain sebagai penyedia sarana produksi pertanian	143	9,53	19,76
Kelompok tani melaksanakan studi banding dengan pihak lain untuk merancang kerjasama dalam meningkatkan produktivitas cabai rawit	155	10,3	21,35
Kelompok tani melakukan kerja sama dengan penyuluh untuk memberikan bimbingan dalam meningkatkan produktivitas cabai rawit	137	9,13	18,93
<b>Total</b>	<b>724</b>	<b>48,23</b>	<b>100</b>
<b>Peranan Kelompok Tani sebagai Unit Produksi</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Presentase (%)</b>
cabai rawit oleh para anggota kelompok tani	137	9,13	19,15
Kelompok tani memberikan bimbingan dalam manajemen usahatani untuk meningkatkan produktivitas cabai rawit	<b>147</b>	<b>9,8</b>	<b>20,55</b>
Kelompok tani mengevaluasi kembali kegiatan yang telah didiskusikan terkait meningkatkan produktivitas cabai rawit	<b>130</b>	<b>8,7</b>	<b>18,24</b>
Kelompok tani membantu dalam penerapan pola usahatani yang baik	<b>149</b>	<b>9,93</b>	<b>20,82</b>
Kelompok tani memberikan akses dan informasi terkait strategi pemasaran hasil panen	<b>152</b>	<b>10,13</b>	<b>21,24</b>
<b>Total</b>	<b>715</b>	<b>47,7</b>	<b>100</b>

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 16, dilihat bahwa peranan kelompok tani untuk meningkatkan produktivitas cabai rawit di desa Mudalrejo pada indikator peran kelompok tani sebagai kelas belajar berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata skor 43,6 dan skala interval kelas (33,4-46,7).

Tabel 17. Kategori Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Cabai Rawit di Desa Mudalrejo

Pertanyaan	Rata-Rata	Interval Kelas	Kategori
Peranan kelompok tani sebagai kelas belajar	43,6	33,4-46,7	Cukup
Peranan kelompok tani sebagai unit kerja sama	48,23	46,8-60,00	Tinggi
Peranan kelompok tani sebagai unit produksi	47,7	46,8-60,00	Tinggi

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 17, dilihat indikator peran kelompok tani sebagai kelas belajar berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata skor 43,6 dan skala interval kelas (33,4-46,7). Peranan kelompok tani sebagai unit kerja sama memiliki skor rata-rata sebesar 48,23 dengan rentang skala interval kelas (46,8-60,00) dengan kategori tinggi. Peranan kelompok tani sebagai unit produksi berdasarkan hasil dari perhitungan skor rata-rata berjumlah 47,7 dan memiliki rentang skala interval kelas (46,8–60,00) termasuk dalam kategori tinggi.

### C. Analisis Hubungan Antara Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Cabai Rawit

Tabel 18. Hubungan Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Cabai Rawit di Desa Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

			Kelas Belajar	Unit Kerjasama	Unit Produksi	Produktivitas
Spearman's rho	Kelas Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.004	-.132	.054
		Sig. (2-tailed)	.	.975	.313	.680
		N	60	60	60	60
	Unit Kerjasama	Correlation Coefficient	.004	1.000	-.020	-.076
		Sig. (2-tailed)	.975	.	.877	.563
		N	60	60	60	60
	Unit Produksi	Correlation Coefficient	-.132	-.20	1.000	.309**
		Sig. (2-tailed)	.313	.877	.	.016
		N	60	60	60	60
	Produktivitas	Correlation Coefficient	.054	-.076	.309**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.680	.563	.016	.
		N	60	60	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

### 1. Peran Kelompok Tani sebagai Unit Belajar

Berdasarkan hasil analisis Korelasi Rank Spearman dengan bantuan aplikasi SPSS 26 *For Windows* diperoleh koefisien korelasi 0,054 dengan taraf nilai sig-2 tailednya 0,680. Perolehan nilai ( $0,680 > 0,05$ ) maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak yang artinya hubungan antara kedua variabel yang diuji tidak mempunyai hubungan yang kuat. Kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel peran kelompok tani dan produktivitas sebagai kelas belajar memiliki hubungan yang sangat lemah.

### 2. Tani sebagai Wahana Kerja Sama

Berdasarkan hasil analisis Korelasi Rank Spearman dengan bantuan aplikasi SPSS 26 *For Windows* di peroleh dengan nilai koefisien sebesar 0,076 dan sig. -2 tailednya 0,563. Perolehan nilai signifikansi ( $0,563 > 0,05$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha$  5%. Kesimpulannya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya hubungan ke dua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang kuat.

### 3. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

Berdasarkan hasil analisis Korelasi Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS 26 *For Windows* diperoleh koefisien korelasi 0,309 dengan taraf sig.-2 tailednya sebesar 0,016. Nilai signifikansi ( $0,016 < 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, hubungan antara kedua variabel yang diuji mempunyai hubungan yang kuat. Kekuatan hubungan atau korelasi antar variabel peran kelompok tani dengan produktivitas cabai rawit sebagai unit produksi memiliki hubungan yang cukup kuat.

## IV. PENUTUP

Karakteristik petani cabai rawit yang di pilih didasarkan identitas umur petani sebesar 100% petani termasuk dalam umur produktif, tingkat pendidikan petani tergolong tinggi yaitu, 35% berpendidikan SD dan SMP dan 30% petani dengan lulusan SLTA/SMA, jenis kelamin tergolong terbanyak yaitu laki-laki



dengan jumlah responden 46 (76,67%), petani yang memiliki luas lahan <0,5 ha sebesar 45%, petani yang memiliki jumlah produksi 0,25 ton sebesar (3,040%).

Peranan kelompok tani sebagai kelas belajar dalam meningkatkan produktivitas cabai rawit di desa Mudalrejo tergolong dalam kategori cukup. Peranan kelompok tani sebagai unit kerja sama dan unit produksi termasuk dalam kategori tinggi untuk meningkatkan produktivitas cabai rawit. Ada hubungan yang cukup kuat dan searah antara unit produksi terhadap produktivitas cabai rawit di desa Mudalrejo, kecamatan Loano, kabupaten Purworejo.

Kelompok tani melakukan studi banding setiap satu bulan sekali dengan kelompok tani lain sehingga dapat meningkatkan inovasi, guna meningkatkan produksi cabai rawit. Kelompok tani sebaiknya melakukan pendekatan secara persuasif kepada para anggota kelompok tani dan melakukan kunjungan kepada kelompok tani lain yang memiliki jumlah produksi yang lebih besar, sehingga dapat mengubah pola pikir dan sikap petani yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya hasil produksi cabai rawit.

Kelompok tani sebaiknya meningkatkan hubungan dengan Dinas Pertanian ataupun penyuluh pertanian, supaya mendapatkan pembinaan dari penyuluh pertanian untuk meningkatkan produksi cabai rawit di desa Mudalrejo. Hal itu dilakukan agar kelompok tani mendapatkan pengarahan dan penyuluhan di bidang pertanian atau budidaya cabai rawit secara spesifik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BPS, Provinsi Jawa Tengah. 2020, *Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS. Luas Panen dan Produksi cabai rawit 2018-2020.*
- BPS, Kabupaten Purworejo. 2020, *Statistik Pertanian dan Hortikultura SPH-SBS. Luas Panen (Ha) dan Produksi (Kw) sayuran cabai rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Purworejo..*
- Daniel, M. (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah, 2020, *Luas Panendan Produksi Cabai Rawit di Kabupaten Purworejo.*

- Fajrin, R. (2012). *Kelembagaan yang Dikembangkan dalam Rangka Mewujudkan Swadaya Petani*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Kalijajar 2020. *Data Kelembagaan Tani Kecamatan Loano 2020*. Badan Penyuluh Pertanian: Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo.
- Firdaus, Muhammad.2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hani, H. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Haradi, & Sunarru Samsi. (2011). *Dinamika Kelompok*. Jokjakarta: Penerbit Sekolah Pas Padang Sarjana UGM.
- Hasibuan Ary Munandar Dalam Mosher 2016. *Peran Penyuluhan Pertanian Terhadap Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Padi Sawah*. Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Mardikanto. (2009). *Penyuluh Pembangunan Kehutanan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Roza, E. (2005). *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Petani Sayur Mayur Di Kel. Tanah Enam Ratus Kcc. Medan Marelan*. Medan Marelan Kota Medan. Fakultas Pertanian USU.Medan.
- Simamora, S., Yusnadi, Y., & Machmud, M. T. (2023). Analysis of the Role of Farmer Groups in Increasing the Income of the Community of Jumateguh Village Bunturaja District. *International Journal of Educational Practice*.